

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proporsi atau rerata suatu variabel (Dahlan, 2013:10). Penelitian ini juga menggunakan metode survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Notoatmodjo, 2012:35). Sejalan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh gambaran upaya inovatif dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian selama pandemi covid-19 di Apotek Kota Bandar Lampung dengan pengambilan data berupa isian kuesioner melalui *google form* oleh tenaga kefarmasian yang bertugas di Apotek Kota Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek penelitian (Notoatmodjo, 2012: 115). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Apotek Kota Bandar Lampung dan seluruh tenaga kefarmasian yang bekerja di Apotek Kota Bandar Lampung sebagai informan dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012: 115). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Apotek Kota Bandar Lampung dan tenaga kefarmasian di Apotek Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan sampel responden pada penelitian ini adalah diambil secara *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Artinya, tenaga kefarmasian yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan informan yang menurut peneliti

mampu memberikan informasi yang diinginkan. Sedangkan teknik pengambilan sampel Apotek Kota Bandar Lampung diambil secara *simple random sampling*, teknik ini merupakan teknik dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012: 120).

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Apotek yang terdapat di Kota Bandar Lampung.
- b. Tenaga kefarmasian yang bekerja di Apotek Kota Bandar Lampung.
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Apotek di luar Kota Bandar Lampung.
- b. Tenaga kefarmasian yang bekerja selain di Apotek Kota Bandar Lampung.
- c. Responden dengan data tidak lengkap.

Perhitungan sampel pada penelitian ini dengan jumlah populasi dari apotek diketahui, maka rumus yang dapat digunakan yaitu : (Imron dan Munif, 2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N =Jumlah populasi (berdasarkan data Dinkes, jumlah apotek di Kota Bandar Lampung adalah 253)

d = Derajat penyimpangan 10% (d= 0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{253}{1+253(0,1^2)}$$

$$n = \frac{235}{3,53}$$

$$n = 71,67$$

Jumlah sampel Apotek adalah 71,67 oleh peneliti kemudian dibulatkan menjadi 72 sampel. Jadi, total sampel pada penelitian ini adalah 72 Apotek dan 72 responden tenaga kefarmasian dari masing-masing Apotek. Keterbatasan peneliti dalam mendapatkan responden mengakibatkan responden dalam penelitian ini hanya berjumlah 66 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung.

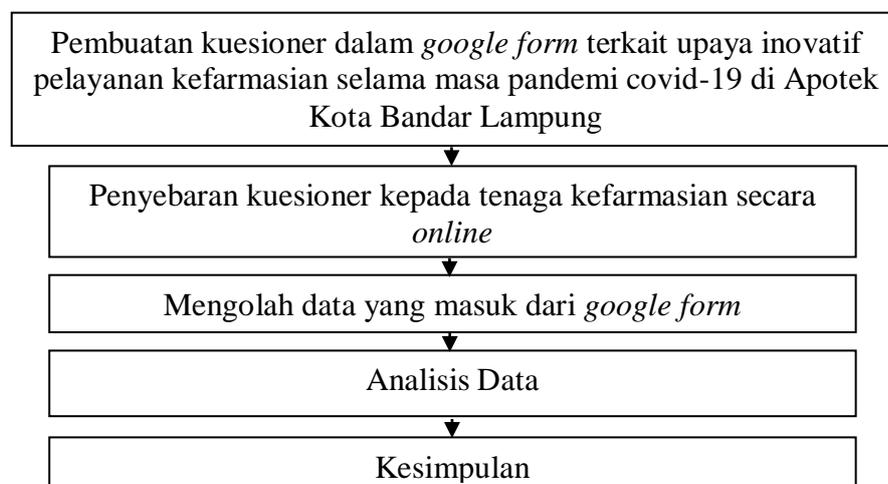
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*.

D. Pengumpulan Data

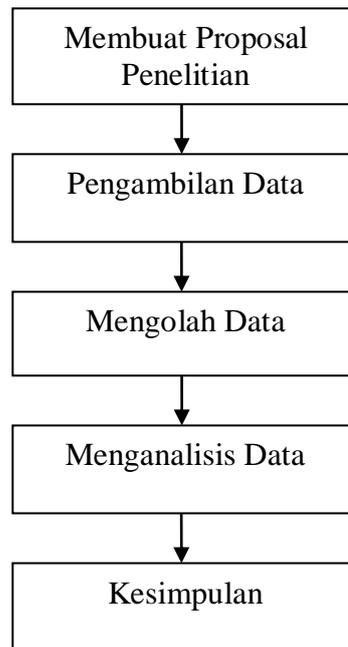
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data kuesioner melalui *google form* yang telah diisi oleh tenaga kefarmasian yang bertugas di Apotek Kota Bandar Lampung.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh dari hasil isian kuesioner melalui *google form* oleh tenaga kefarmasian Provinsi Lampung untuk proses lebih lanjut. Proses ini dilakukan dengan memeriksa data yang masuk dari masing-masing responden.

b. *Coding*

Data telah berhasil diedit, selanjutnya mengelompokkan data responden yang melakukan pengisian kuesioner melalui *google form* dengan memberi kode berupa nomor atau huruf.

1) Karakteristik Responden

a) Usia

A = 15-64 tahun

B = \geq 65 tahun

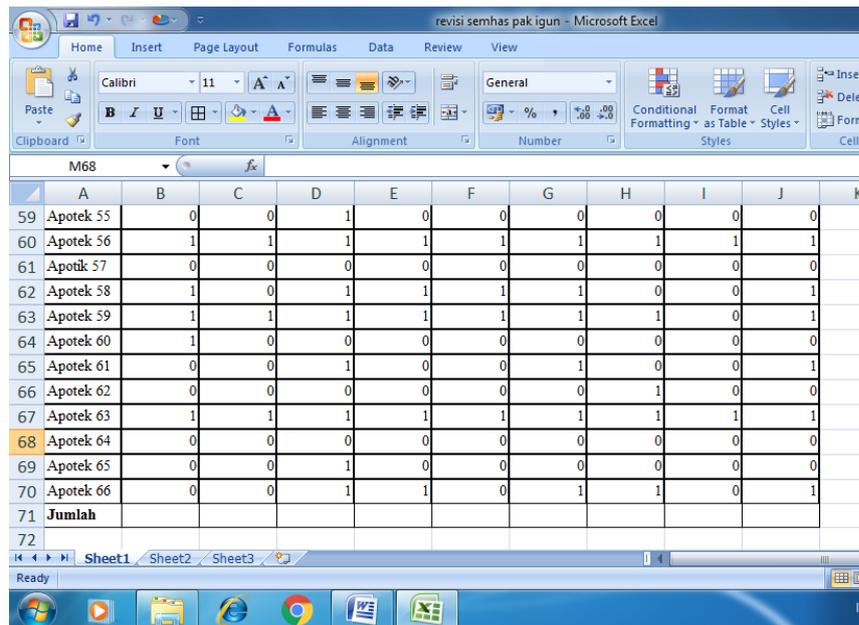
- b) Jenis Kelamin
 - P = Perempuan
 - LK = Laki-Laki
- c) Tingkat Pendidikan
 - 1 = D3
 - 2 = S1
 - 2 = Profesi Apoteker
- d) Posisi Jabatan
 - 1 = TTK
 - 2 = Apoteker
 - 3 = PSA
- 2) Upaya Inovatif
 - a) Resep elektronik
 - 0 = Tidak menerapkan
 - 1 = Menerapkan
 - b) Pemesanan Obat Tanpa Resep Secara Online
 - 0 = Tidak menerapkan
 - 1 = Menerapkan
 - c) Konsultasi, Meso, dan PTO secara online
 - 0 = Tidak menerapkan
 - 1 = Menerapkan
 - d) PIO secara Online atau tertulis
 - 0 = Tidak menerapkan
 - 1 = Menerapkan
 - e) *Drive Through*
 - 0 = Tidak menerapkan
 - 1 = Menerapkan
 - f) *Medication Delivery*
 - 0 = Tidak menerapkan
 - 1 = Menerapkan
 - g) Edukasi secara online
 - 0 = Tidak menerapkan

1 = Menerapkan

c. *Entry data*

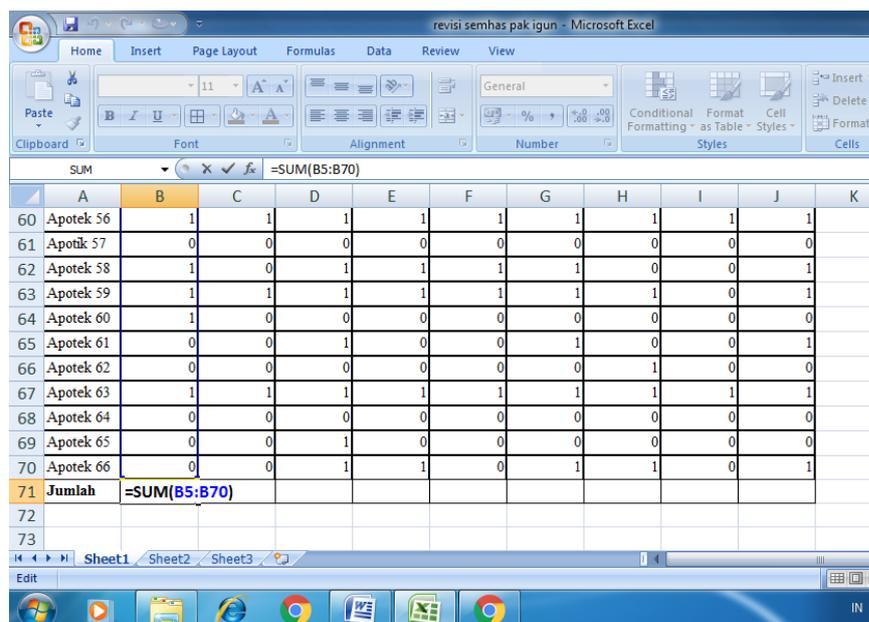
Data yang telah selesai melalui tahap *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan data menggunakan aplikasi di komputer yaitu *Microsoft excel* dan *SPSS*.

1) Pemasukan data menggunakan *Microsoft excel*



| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 59 | Apotek 55 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | Apotek 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 61 | Apotek 57 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Apotek 58 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 63 | Apotek 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 64 | Apotek 60 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Apotek 61 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 66 | Apotek 62 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | Apotek 63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Apotek 64 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | Apotek 65 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | Apotek 66 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 71 | Jumlah | | | | | | | | | | |

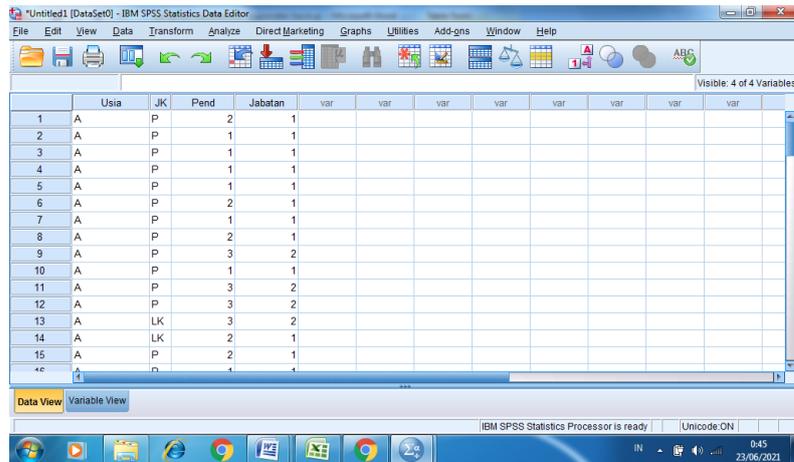
Gambar 3.3 Data dalam *Microsoft excel*



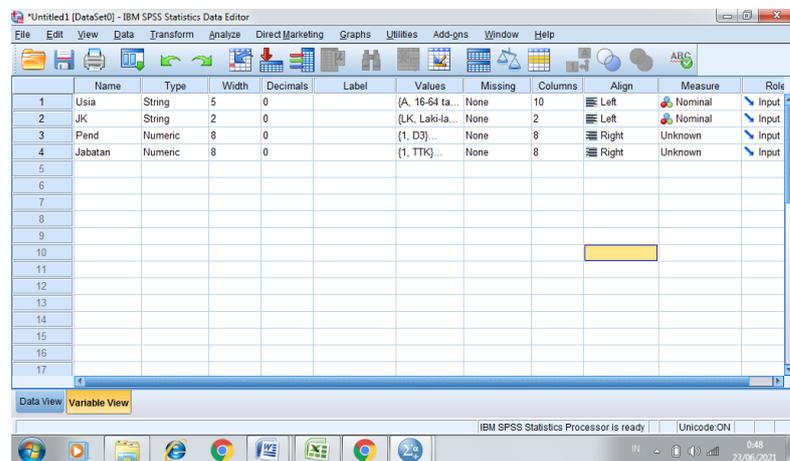
| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J | K |
|----|-----------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 60 | Apotek 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 61 | Apotek 57 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | Apotek 58 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 63 | Apotek 59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 64 | Apotek 60 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | Apotek 61 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 66 | Apotek 62 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 67 | Apotek 63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | Apotek 64 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | Apotek 65 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | Apotek 66 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 71 | Jumlah | =SUM(B5:B70) | | | | | | | | | |

Gambar 3.4 pengolahan data

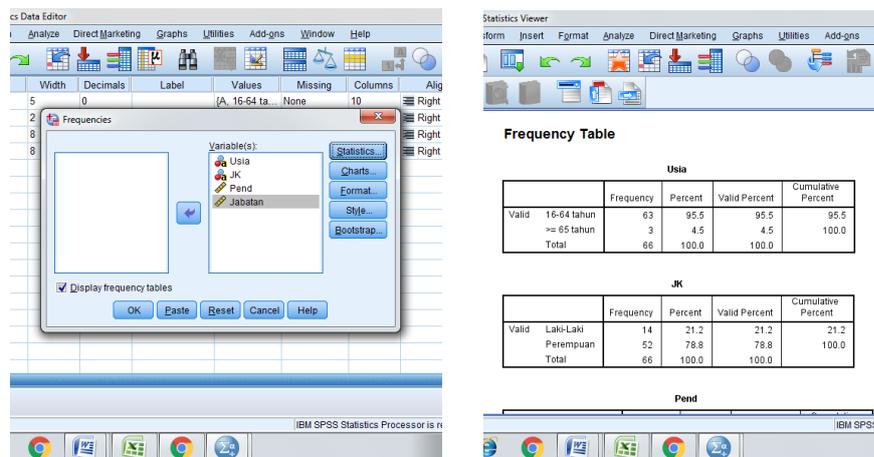
2) Proses Pemasukan Data dengan SPSS



Gambar 3.5 Data view program SPSS



Gambar 3.6 Variabel view program SPSS



Gambar 3.7 pengolahan data descriptive frequency program SPSS

d. *Tabulating*

Data berhasil di *entry*, kemudian hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Contoh tabel hasil penelitian pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 *Tabulating* hasil pengolahan data

| No. | Karakteristik | Frekuensi (n = 66) | Persentase (66 %) |
|-----|---------------------|--------------------|-------------------|
| 1. | Usia | | |
| | 1. 16-64 tahun | 63 | 95 |
| | 2. ≥ 65 tahun | 3 | 5 |
| 2. | Jenis Kelamin | | |
| | 1. Perempuan | 52 | 79 |
| | 2. Laki-Laki | 14 | 21 |
| 3. | Tingkat Pendidikan | | |
| | 1. D3 | 25 | 38 |
| | 2. S1 | 16 | 24 |
| | 3. Profesi Apoteker | 25 | 38 |
| 4. | Posisi Jabatan | | |
| | 1. TTK | 40 | 61 |
| | 2. Apoteker | 24 | 36 |
| | 3. PSA | 2 | 3 |

e. *Cleaning data*

Data yang sudah selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, atau ketidaklengkapan dan kemungkinan lainnya, untuk kemudian dilakukan pembetulan dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan. Proses ini dilakukan dengan melakukan cek ulang antara data responden yang telah di edit dengan data yang lain, baik coding maupun tabulating.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang dapat menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran persentase dari tiap variabel. Teknik ini memberikan informasi mengenai jumlah dan persentase dari responden terkait upaya inovatif terhadap pelayanan kefarmasian dalam menindaklanjuti kejadian pandemi covid-19 (Notoatmodjo, 2012: 182). Contoh analisis data pada penelitian kali ini yaitu bentuk persentase pada hasil penelitian:

Tabel 3.2 Tabel analisis data

| No. | Penerapan Pelayanan Resep Elektronik | Jumlah | |
|-----|--------------------------------------|-----------|-----------|
| | | n | (%) |
| 1. | Menerapkan | 25 | 38 |
| | 1. Terbuka | 12 | 48 |
| | 2. Tertutup | 9 | 36 |
| | 3. Terbuka & Tertutup | 4 | 16 |
| 2. | Tidak Menerapkan | 41 | 62 |